

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, termasuk alat-alat apa yang digunakan untuk mengukur maupun untuk mengumpulkan data serta bagaimana melakukan penelitian di lapangan (Nazir, 1988). Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini, diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh dan menyeluruh). Holistik didasarkan pada suatu premis bahwa tidak ada sesuatu gejala apapun yang dapat menjelaskan dirinya sendiri. Setiap gejala hanya dapat dipahami atau dijelaskan maknanya oleh gejala-gejala lainnya yang terkait dengan gejala tersebut, yang secara bersama-sama gejala-gejala tersebut merupakan unsur yang saling terkait satu sama lain secara menyeluruh.

Menurut Bikle (dalam Moleong, 2000) ia mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif lebih banyak menekankan segi “proses” daripada “hasil”. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses. Dari pemaparan di atas, menunjukkan bahwa penelitian kualitatif

sangat mementingkan metode pemahaman (*verstehen*) dari penelitian untuk membimbingnya menemukan hal-hal yang tidak diduga sebelumnya dalam membangun sebuah teori. Selain menekankan pentingnya kedudukan penelitian sebagai instrumen penelitian yang melakukan pengamatan dengan sasaran penelitian yang dilihat secara holistik (utuh dan menyeluruh), penelitian kualitatif juga sangat mengutamakan proses penelitian daripada hasil.

Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan data yang ada secara utuh dan menyeluruh, yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi meliputi sebuah analisis dan sebuah interpretasi data. Dengan alasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi mahasiswa tentang isu Islam radikal. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan secara menyeluruh dan mendalam objek yang akan diteliti yaitu persepsi mahasiswa dalam menanggapi isu Islam radikal, khususnya mahasiswa FISIP Unila.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini penelitian akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Oleh karena itu fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus

membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah itu masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di lapangan, bahkan sering kali disamakan dengan masalah yang akan dirumuskan dan menjadi acuan dalam penentuan fokus penelitian (Lexy J. Moleong, 2000).

Lexy J. Moleong (2000) menjelaskan bahwa ada dua maksud yang ingin dicapai penelitian dalam merumuskan masalah dengan jalan memanfaatkan fokus. *Pertama*, penetapan fokus dapat membatasi studi. *Kedua*, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-inklusi atau kriteria masuk keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah Persepsi mahasiswa FISIP Unila tentang isu Islam radikal yang kemudian difokuskan kembali menjadi:

1. Profil informan
2. Pengetahuan mahasiswa tentang Islam
3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi keagamaan
4. Persepsi mahasiswa tentang Islam radikal
5. Tanggapan tentang persepsi Islam radikal

C. Lokasi Penelitian

Dalam usaha mencari data yang diperlukan, maka dipilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu adalah Universitas Lampung tepatnya yaitu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Alasan memilih lokasi di FISIP yakni mahasiswa FISIP mempelajari ilmu sosial dan politik dan juga mahasiswa FISIP yang berfikir kritis dan idealis sehingga peneliti dapat lebih memfokuskan penelitiannya.

D. Penentuan Informan

Menurut Moleong, informan adalah orang-orang yang ada pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan merupakan orang-orang yang secara langsung terkait pada penelitian (Moleong, 2004). Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria informan yang dipilih adalah mahasiswa FISIP yang pernah atau masih aktif di dalam organisasi keagamaan baik di internal kampus ataupun eksternal kampus.

E. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yang akan dijadikan sumber pengolahan data, yaitu :

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh secara langsung maupun mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber data berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh penulis, sehingga jawabannya langsung berasal dari lapangan maupun dari sumber itu sendiri.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini mendukung data primer, yaitu data yang mendukung masalah penelitian. Data sekunder biasanya berupa publikasi dalam bentuk foto dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data, yaitu:

1. Riset lapangan

Penulis langsung turun ke lapangan untuk, melakukan pengamatan secara langsung. Riset lapangan ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

2. Observasi lapangan

Yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan langsung ke tempat objek penelitian dan penulis ikut terjun langsung.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggali informasi dengan mengajukan tanya jawab atau percakapan secara langsung dengan sumber data atau informan yang telah ditentukan, berdasarkan daftar panduan wawancara.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, diharapkan peneliti akan mendapatkan data primer yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Studi Kepustakaan

Merupakan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Cara ini dilakukan dengan mempelajari dan mengutip dari buku, peraturan-peraturan dan sumber lainnya yang diperlukan oleh penulis dalam mengembangkan penelitiannya.

G. Teknik Analisis Data

Patton dalam Moleong (2000) mendefinisikan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan rumusan hipotesis (ide), seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, kategori sehingga bisa dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data kualitatif dan menggunakan tiga komponen analisis (Patton dalam Moleong, 2000), yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dituangkan ke dalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan pada data primer yaitu, hasil wawancara. Data yang diperoleh di-*editing*, dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dibuat kategori-kategori yang menjelaskan seputar persepsi mahasiswa dalam menanggapi isu Islam radikal.

2. Penyajian (Display) Data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan Peneliti melihat data secara keseluruhan dan bagian-bagian penting. Bentuk penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, oleh karena itu informasi yang kompleks akan disederhanakan ke dalam bentuk tabulasi yang selektif dan mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Proses ini merupakan kegiatan yang sudah dilakukan sejak pengumpulan data melalui wawancara dan mengambil/mengutip informasi-informasi terkait dengan permasalahan penelitian.